

PENGARUH METODE *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN ARDIREJO II KEPANJEN

Askari Nur Ika Prihatanto*, Triwahyudianto, Denna Delawanti C

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia
askari1001999@gmail.com*

Abstract: This study aims to determine the effect of the Mind Mapping learning method on the learning outcomes of grade IV students. This research is included in the type of experimental quantitative research. The independent variable in this study is the mind mapping learning method and the dependent variable is student learning outcomes. The subject of this research is theme 6 sub-theme 1 learning 3 grade IV at SDN Ardirejo II Kepanjen. Tests carried out include test instruments (validity, reliability, difficulty level) and prerequisite tests (normality, homogeneity, hypothesis). Based on the research results, it was obtained the T test with a significance value of $0.000 < 0.05$ and the F test with a significance of $17.007 > F$ table 4.23. It can be concluded that H_0 is accepted so that there is an influence on the Mind Mapping method on the learning outcomes of fourth grade students of SDN Ardirejo II Kepanjen.

Key Words: Learning Outcomes, Mind Mapping Method, Thematic

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh metode pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran mind mapping dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Subjek pada penelitian ini yaitu pada tema 6 subtema 1 pembelajaran 3 kelas IV di SDN Ardirejo II Kepanjen. Pengujian yang dilakukan meliputi uji instrumen (validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran) dan uji prasyarat (normalitas, homogenitas, hipotesis). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh uji T nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan uji F dengan signifikansi $17,007 > F$ tabel 4,23. Dapat disimpulkan H_0 diterima sehingga ada pengaruh metode Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Ardirejo II Kepanjen.

Kata kunci: Hasil Belajar, Metode Mind Mapping, Tematik

Pendahuluan

Pendidik merupakan salah satu pihak di sekolah yang paling berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Pendidik memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran yang dilakukan harus mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada saat pendidik melakukan proses pembelajaran kepada peserta didik, maka perlu adanya penerapan pembelajaran yang dapat menggali dan meningkatkan kemampuan masing-masing peserta didik. Dengan demikian, pendidik harus mampu mengelola kelas pada saat pembelajaran, baik kondisi dan suasana belajar maupun komunikasi yang terjadi di kelas.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Ardirejo II Kepanjen, dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas, pendidik menggunakan metode pengajaran yang

monoton, berupa ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Pendidik sudah berupaya semaksimal mungkin, dan diharapkan siswa dapat semakin termotivasi untuk mengikuti pembelajaran seutuhnya. Namun, hanya beberapa siswa saja yang aktif dan mendominasi proses pembelajaran di kelas. Hal ini terjadi dikarenakan dalam proses pembelajaran, sebagian besar pendidik masih teguh mengandalkan satu sumber belajar yaitu buku paket atau buku siswa.

Pendidik cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah yang sebagian besar hanya menjelaskan dan bertanya tanpa dikombinasikan dengan teknik mengajar yang lainnya. Pendidik belum menerapkan metode belajar kontekstual dan konkret, untuk dimanfaatkan pada proses pembelajaran secara optimal dengan efektif dan efisien di kelas.

Berdasarkan studi penemuan di SDN Ardirejo II Kepanjen kelas IV solusi yang di tawarkan adalah menggunakan metode yang tepat agar di dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif dan pembelajaran tidak berfokus pada guru. Metode yang di gunakan peneliti adalah metode *mind mapping*. Menurut Fathurrohman (2015: 206), metode *mind mapping* yaitu cara penyajian materi, ide, konsep atau informasi. Menurut Tony Buzan, penerapan metode ini tidak hanya bermanfaat untuk proses mengingat, namun juga mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan peserta didik dapat menelaah materi secara maksimal. Metode *mind mapping* memiliki manfaat dan kelebihan yang menguntungkan bagi guru maupun peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Desak Nyoman S A, Asni I., 2015) yaitu penelitian ini bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen 77,05 sedangkan di kelas kontrol 58,62. Berdasarkan paparan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema 6 subtema 1 pembelajaran 3 di SDN Ardirejo II Kepanjen.

Hasil belajar adalah berbagai bentuk ketidak samaan antara sebelum belajar dan setelah belajar yang ditunjukkan pada peserta didik. Perubahan yang terjadi berupa pengetahuan dan kebiasaan atau perilaku. Menurut Sudjana (2014:22), hasil belajar akan terlihat setelah individu melakukan proses belajar, pada fase setelah belajar perubahan akan terjadi pada individu, meliputi perubahan pada pengetahuan, konsep, sikap, serta penguasaan diri. Sedangkan menurut Dimiyati & Mudjiono (2009), penilaian dari

pembelajaran yaitu dapat diperoleh karena bertindak, tidak lain adalah belajar yang telah dilakukan melalui interaksi. Hasil tersebut biasanya ditunjukkan melalui nilai tes di akhir pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor dalam (internal) dan faktor luar (eksternal). Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Menurut Faturrohman (2015: 206) menjelaskan bahwa. *Mind map* (Peta Pikiran) dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengorganisasikan dan menyajikan konsep, ide, tugas, atau informasi lainnya dalam bentuk diagram radial hierarkis non linear. *Mind Map* umumnya menyajikan informasi yang terhubung dengan topik sentral, dalam bentuk kata kunci, gambar (simbol) dan warna sehingga suatu informasi dapat dipelajari dan diingat secara cepat dan efisien.

Mind mapping dapat dapat memberikan pandangan menyeluruh terhadap suatu pokok permasalahan, mendorong siswa untuk memecahkan masalah dengan menemukan penyelesaian yang kreatif dan dapat menjelaskan semua informasi yang telah dipetakan. *Mind mapping* bermanfaat untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. *Mind mapping* juga mampu memotivasi siswa untuk belajar karena *mind mapping* menyertai gambar dan warna-warna yang bervariasi sehingga siswa tertarik menerima pembelajaran serta *mind mapping* juga mudah di pahami dan di ingat oleh siswa karena materi yang di sajikan dalam bentuk yang jelas.

Swadarma (2013: 10) menyatakan bahwa terdapat tujuh karakteristik pokok dari *mind mapping*. Karakteristik tersebut meliputi :

- a) Kertas, menggunakan kertas putih polos berorientasi landscape.
- b) Warna, menggunakan spidol warna-warni dengan jumlah warna sekitar 2-7 warna, sehingga di setiap cabang berbeda warna.
- c) Garis, menggunakan garis lengkung yang bentuknya mengecil dari pangkal.
- d) Huruf, pada cabang utama yang dimulai dari central image menggunakan huruf kapital, sedangkan pada cabang menggunakan huruf kecil. Posisi antara garis dan huruf sama panjang.
- e) Keyword, menggunakan kata kunci yang dapat mewakili pesan yang ingin disampaikan.

Keunggulan *mind mapping* yaitu memberi gambaran secara umum data atau materi yang dipelajari, mudah dilihat, mudah diingat dan melatih kreativitas serta menarik daya tarik peserta didik.

Menurut Johan (dalam Mahmudin, 2009: 4), langkah-langkah penggunaan metode *Mind Mapping* antara lain yaitu menyampaikan kompetensi pembelajaran, guru menyampaikan konsep pembelajaran, berkelompok 2-3 orang, kelompok berdiskusi masalah yang diberikan, siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran yang menerapkan beberapa mata pelajaran menjadi satu proses pembelajaran dengan membuat tema tertentu sehingga pembelajaran tersebut menjadi terpadu.

Poerwadarminta dalam Kemendikbud (2013: 232) menyatakan bahwa pembelajaran terpadu yaitu menerpadukan atau mengaitkan beberapa muatan pembelajaran menjadi suatu tema yang dapat diterima dengan mudah dan memberikan pengalaman yang baik pada siswa.

Metode

Pada siswa kelas IV dibagi menjadi dua kelompok yaitu IVA dan IVB. Kelas eksperimen pada penelitian ini adalah kelas IVA dan kelas kontrol kelas IVB. Pada kedua kelompok diperlakukan sama, yaitu diberi *pre-test* dan setelahnya diberi *post-test*.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelas	<i>Pre- test</i>	Treatment	<i>Post test</i>
Kontrol (IVA)	01	X1	02
Eksperimen (IVB)	03	X2	04

Keterangan :

01 : *Pre-test* kelas kontrol

02 : *Post-test* kelas kontrol

03 : *Pre-test* kelas eksperimen

04 : *Post-test* kelas eksperimen

X1 : Metode konvensional

X2 : Perlakuan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVA berjumlah 27 siswa dan siswa kelas IVB berjumlah 27 siswa di SDN II Ardirejo Kepanjen. Sedangkan sampel dalam

penelitian ini adalah siswa kelas IVA SDN Ardirejo II Kepanjen yang akan diberikan perlakuan khusus menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang di gunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati Sugiyono (2015:148). Penelitian ini mengukur hasil belajar siswa yaitu indikator kognitif dengan menggunakan soal obyektif atau pilihan ganda. Instrumen pengukuran hasil belajar menggunakan bentuk tes obyektif sebanyak 35 soal. Pengujian yang dilakukan meliputi uji instrumen yaitu uji validitas, uji reliabilitas, dan uji tingkat kesukaran soal. Sedangkan uji prasyarat menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_0 : Ada pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema 6 subtema 1 pembelajaran 3 di SDN Ardirejo II Kepanjen.

H_1 : Tidak ada pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema 6 subtema 1 pembelajaran 3 di SDN Ardirejo II Kepanjen.

Hasil dan Pembahasan

Hasil uji validitas yang dilakukan diperoleh r tabel dengan $N = 27$ dan taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,381. Jika r hitung > dari r tabel maka soal tersebut valid, dan jika r hitung < dari r tabel maka soal tersebut tidak valid. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan 10 butir soal pilihan ganda, dengan hasil uji validitas 10 soal pilihan ganda yang valid.

Hasil uji reliabilitas yaitu nilai dari *Cronbach's Alpha* ada diantara 0,600-0,799 maka data dikatakan reliable tinggi. Selanjutnya, hasil uji tingkat kesukaran soal dari perhitungan 10 butir soal yang telah dilakukan yaitu terdapat 8 soal dikategorikan mudah dan 2 soal dikategorikan sedang. Dengan bervariasinya tingkat kesukaran soal maka soal tersebut dinyatakan sudah sangat sesuai digunakan untuk melaksanakan penelitian.

Hasil uji prasyarat yaitu uji normalitas diperoleh hasil uji *pre-test* Shapiro wilk $0,057 > 0,05$ pada kelas kontrol dan $0,045 < 0,05$ pada kelas eksperimen sehingga H_1 diterima yaitu data berdistribusi tidak normal. Sedangkan hasil uji *post-test* Shapiro wilk $0,022 < 0,05$ pada kelas kontrol dan $0,022 < 0,05$ pada kelas eksperimen sehingga H_1 diterima yaitu data berdistribusi tidak normal. Karena data tidak normal, maka dilakukan uji *wilcoxon* non

parametrik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan.

Selanjutnya, hasil uji homogenitas diperoleh Sig. 0,552 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan varians data *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol adalah sama atau homogen. Karena mendapatkan hasil yang homogen tetapi tidak normal, maka dilakukan uji Mann Whitney untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan.

Terakhir, dilakukan uji hipotesis untuk pengambilan keputusan. Hasil uji t diperoleh Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 4,124 > t tabel 2,060, sehingga dapat disimpulkan bahwa maka H_0 di terima yang berarti ada pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema 6 subtema 1 pembelajaran 3 di SDN Ardirejo II Kapanjen.

Tabel 2. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,491	,864		5,197	,000
Metode Mind Mapping	,526	,128	,636	4,124	,000

Sumber: Hasil analisis menggunakan SPSS 22.0

Hasil uji F diperoleh Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 17,007 > F tabel 4,23, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di terima yang berarti ada pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema 6 subtema 1 pembelajaran 3 di SDN Ardirejo II Kapanjen.

Tabel 2. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10,526	1	10,526	17,007	,000 ^b
Residual	15,474	25	,619		
Total	26,000	26			

Sumber: Hasil analisis menggunakan SPSS 22.0

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* hasil belajar siswa.

Hal ini dapat dilihat dari saat proses pembelajaran di kelas eksperimen, siswa kelas IVB sangat antusias dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Dengan model pembelajaran *mind mapping* siswa dapat belajar dengan senang, semangat dan antusias, sehingga lebih paham akan materi yang disampaikan.

Kesimpulan

Metode *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar karena dengan menggunakan metode *mind mapping*, siswa menjadi lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar, sehingga meningkatkan nilai dalam belajar. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis uji t diperoleh Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 4,124 > t tabel 2,060, dan hasil uji F diperoleh Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 17,007 > F tabel 4,23, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian ada pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema 6 subtema 1 pembelajaran 3 di SDN Ardirejo II Kepanjen.

Daftar Rujukan

- Astuti, Desak Nyoman S. *Pengaruh Metode Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Energi Panas dan Bunyi di Kelas IV SDN 3 Telaga kabupaten Gorontalo*. Skripsi. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Fathurrohman, M. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Mahmudin. 2009. *Pembelajaran Berbasis Peta Pikiran (Mind Mapping)*. Online.
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud No.64 tentang Standart Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Kementrian Kebudayaan dan Pendidikan.